STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA CANDI MUARAJAMBI SEBAGAI WISATA UNGGULAN DI KABUPATEN MUARO JAMBI

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Terapan Pariwisata

Oleh
NINDA AGUSTIN
NO. MHS: 416100425

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2020

STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA CANDI MUARAJAMBI SEBAGAI WISATA UNGGULAN DI KABUPATEN MUARO JAMBI

Oleh

NINDA AGUSTIN

NO. MHS: 416100425

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Saryani, M. Si.	Dra. Nuharani EK, M.Pd
NIDN. 0517066001	NIDN. 0530046603

Mengetahui

Ketua Program Studi UPW

Yudi Setiaji, S.H., M.M

NIDN. 0508066401

BERITA ACARA UJIAN

STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA CANDI MUARAJAMBI SEBAGAI WISATA UNGGULAN DI KABUPATEN MUARO JAMBI

SKRIPSI

Oleh

NINDA AGUSTIN

No. Mhs : 416100425

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tangga : 29 Desember 2020

TIM PENGUJI

Penguji Utama	:	**Yudi Setiaji, S.H., M.M** **NIDN : 0508066402**	: .....
Penguji II	:	**Dr. Hj. Saryani, M. Si** **NIDN : 0517066001**	: .....
Penguji III	:	**Dra. Nuharani EK, M.Pd** **NIDN : 0530046603**	: .....

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, M.M

NIDN : 0516125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Ninda Agustin

NIM : 416100425

Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Candi Muarajambi Sebagai Wisata Unggulan Di Kabupaten Muaro Jambi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Desember 2020

METERAI TEMPEL
E5AF0AHF807611593
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ninda Agustin

NIM 416100425

HALAMAN MOTTO

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain

(HR. Ahmad)

Bersemangat lah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah.

(HR. Muslim)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya

(QS. Al-Baqarah : 286)

Percayakan segala hal pada dirimu sendiri dan Allah, karena sebaik-baiknya manusia tidak akan mengerti dirimu

(Moto Pribadi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala sujud syukur Kepada Aallah SWT yang telah memberikan kemudahan dan jalan terbaik untuk hambanya dalam setiap proses kehidupan. Sebuah karya sederhana yang peneliti persembahkan untuk :

1. Bapak dan Mamak tersayang Bpk. Katni dan Ibu Nurjanah, mereka adalah orang tua hebat yang telah mengajarkan banyak hal dengan sikap-sikapnya. Terimakasih atas pengorbanan, do'a dan kepercayaan penuh yang kalian berikan selama ini.
2. Kakak tersayang Fathimiah Zahra yang selalu memberika semangat dan motivasi agar segera menyelesaikan skripsi ini dan adik tersayang Angga Prasetya yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini.
3. SMKN 2 Kota Jambi yang lingkungannya telah banyak membentuk karakter dan mentalku, juga yang memperkenalkanku dengan dunia pariwisata, terimakasih semoga sekolah ini terus mendidik dan melahirkan orang-orang hebat.

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati, semua pencapaian hidup dapat berjalan dengan baik termasuk proses pembelajaran sebagai mahasiswi hingga akhirnya menjadi sarjana. Penulisan skripsi dengan judul "Strategi Pengembangan Daya Tarik Wista Candi Muarajambi Sebagai Wisata Unggulan di Kabupaten Muaro Jambi" ini telah peneliti lakukan dengan sepenuh hati sebagai salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan D4 pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penelitian terkait strategi pengembangan daya tarik wisata Candi Muarajambi ini bukanlah perkara yang mudah. Oleh karena itu, penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Peneliti menghaturkan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus kepada :

1. Dr. Hj. Saryani, M.Si sebagai pembimbing I yang selalu mengingatkan serta membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dra. Nuharani EK., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah banyak memberi masukan dan waktu untuk berdiskusi.

3. Drs. Prihatno, MM. selaku Ketua STP Ampta Yogyakarta yang telah memberi izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
4. Yudi Setiaji, S.H., M.M. selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata STP AMPTA dan penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan dan banyak mendukung dan membantu proses perkuliahan mahasiswa/i UPW.
5. Bapak Zubaidi selaku Kepala Keamanan yang telah membantu dalam penyediaan data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi yang telah memberikan untuk melakukan penelitian di kawasa Candi Muarajambi.
7. Seluruh petugas Daya Tarik Wisata Candi Muarajambi yang telah banyak membantu pada saat proses penelitian dan banyak mengarahkan pada saat dilokasi penelitian.

Semoga semua kebaikan akan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan-kebaikan lain yang lebih melimpah. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Tak lupa peneliti berharap adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 29 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN PENGESAHAN ii

BERITA ACARA UJIAN..... iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Masalah 4

C. Tujuan Penelitian..... 4

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori 6

1. Kajian strategi pengembangan 6

a. Pengertian Strategi..... 6

b. Pengertian Pengembangan 7
2. Kajian Daya Tarik Wisata 9
a. Pengertian Daya Tarik Wisata 9
b. Jenis Daya Tarik Wisata 11
3. Kajian Candi 15
4. Kajian Wisata Unggulan 16
a. Pengertian Wisata 16
b. Pengertian Unggulan 16
B. Kerangka Pemikiran Teoritik 16
C. Penelitian Terdahulu 18
BAB III METODE PENELITIAN
A. Metode Penelitian 22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 23
C. Teknik Cuplikan 23
D. Sumber Data 24
E. Teknik Pengumpulan Data 25
F. Keabsahan Data 29
G. Metode Analisis Data 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum 36
1. Gambaran umum Daya Tarik Wisata Candi Muarajambi 36
2. Riwayat Penemuan Kawasan Cagar Budaya Muarajambi 37
3. Sejarah Kebudayaan Cagar Budaya Muarajambi 39

4. Data Pengunjung Daya Tarik Wisata Candi Muarajambi 41

5. Visi dan misi 42

6. Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar 43

7. Aktivitas di kawasan daya tarik wisata Candi Muarajambi 44

B. Hasil Penelitian 44

1. Atraksi 44

2. Amenitas 50

3. Aksesibilitas 59

C. Pembahasan Analisis SWOT Candi Muarajambi 62

1. Analisis Faktor EFAS 62

2. Analisis Faktor IFAS 64

3. Diagram Analisis SWOT 67

4. Matrik SWOT 69

5. Strategi Faktor Eksternal dan Internal 70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 73

B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Matrik SWOT menurut Freddy Rangkuti 31

3.2 Tabel EFAS menurut Freddy Rangkuti 32

3.3 Tabel IFAS menurut Freddy Rangkuti 33

3.4 Diagram Analisis SWOT menurut Freddy Rangkuti 33

4.1 Tabel Paket Wisata Petik Buah..... 47

4.2 Tabel EFAS Daya Tarik Wisata Candi Muarajambi..... 62

4.3 Tabel IFAS Daya Tarik Wisata Candi Muarajambi..... 64

4.4 Diagram Analisis SWOT Daya Tarik Wisata Candi Muarajambi 66

4.5 Matrik SWOT Daya Tarik Wisata Candi Muarajambi 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kawasan Candi Muarajambi 26

Gambar 3.2 Peneliti Pada Saat Observasi 26

Gambar 3.2 Peneliti Pada Saat Observasi 26

Gambar 3.3 Wawancara dengan Bapak Zubaidi 27

Gambar 3.4 Wawancara dengan Bapak Riri Fahlen 27

Gambar 3.5 Wawancara dengan Bapak Fajri 28

Gambar 3.6 Wawancara dengan Bapak Ahok 28

Gambar 4.1 koleksi peninggalan yang ada di gedung koleksi 44

Gambar 4.2 Spot Foto dan bangunan Candi Muarajambi 44

Gambar 4.3 Becak motor dan sepeda 45

Gambar 4.4 Event Tahunan di kawasan candi 46

Gambar 4.5 Homestay yang berada di Desa Muara Jambi 49

Gambar 4.6 warung makanan, minuman dan souvenir 50

Gambar 4.7 Tempat Parkir kawasan Candi Muarajambi 50

Gambar 4.8 Loket Retribusi 51

Gambar 4.9 Mushola 52

Gambar 4.10 Toilet umum didalam kawasan candi 52

Gambar 4.11 Tempat Sampah 53

Gambar 4.12 Pusat informasi 54

Gambar 4.13 Papan Informasi 55

Gambar 4.14 Papan Petunjuk Arah menuju Candi Muarajambi 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat permohonan penelitian

Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari BPCB Jambi

Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pariwisata Provinsi Jamb

Lampiran 4 : Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Pengembangan daya tarik wisata perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pempertahankan keberadaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan yang tepat untuk digunakan dalam pengembangan daya tarik wisata Candi Muarajambi sebagai wisata unggulan di Kabupaten Muaro Jambi.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada pengelola, Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi dan Dinas Pariwisata Provinsi Jambi. Alat analisis menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan guna keberlanjutan pengembangan daya tarik wisata Candi Muarajambi.

Dalam hal ini, Daya Tarik Wisata Candi Muarajambi menempati kuadran I dimana kekuatan dan peluangnya besar sehingga diperlukan penerapan strategi pengembangan yang agresif untuk menciptakan strategi dalam pengembangan daya tarik wisata Candi Muarajambi, beberapa strategi dengan mengoptimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yaitu meningkatkan keberagaman atraksi dan mengembangkan potensi yang ada seperti pelestarian situs purbakala agar tetap mempertahankan ke asliannya serta menjadikan daya tarik wisata Candi Muarajambi sebagai world heritage.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Daya Tarik Wisata, Candi Muarajambi

ABSTRACT

The development of tourist attractions needs to be done to improve the quality of service and maintain its existence. This research aims to find out the right development strategy to be used in the development of Muarajambi Temple tourism attraction as the flagship tourism in Muaro Jambi Regency.

This research method uses qualitative method by collecting data through observation and interview to the manager, Jambi Provincial Heritage Preservation Center and Jambi Provincial Tourism Office. The analysis tool uses SWOT analysis to formulate development strategies for the sustainability of the development of muarajambi temple tourism attraction.

In this case, Muarajambi Temple Tourism Attraction occupies the first quadrant where the strength and opportunities are great so that it is necessary to implement an aggressive development strategy to create strategies in the development of muarajambi temple tourism attractions, several strategies by optimizing strength and utilizing opportunities that are increasing the diversity of attractions and developing existing potentials such as the preservation of ancient sites in order to maintain their originality and make the tourist attraction of Muarajambi Temple as a world heritage.

Keywords: Development Strategy, Tourism Attractions, Muarajambi Templ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisataan meliputi berbagai kegiatan yang berhubungan dengan wisata, perusahaan, dan daya tarik wisata serta usaha lainnya. Hal yang terkait dalam pengembangan pariwisata pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik wisata antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya serta peninggalan sejarah dan purbakala.

Salah satu upaya dalam pengembangan industri pariwisata dapat dilakukan dengan cara mengembangkan daya tarik wisata. Pengembangan daya tarik wisata ini tentunya direncanakan dan dilakukan sesuai dengan potensi dan kemampuan daerah untuk menyusun rencana dan mengelola secara optimal sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Suatu daya tarik wisata hendaknya memiliki beraneka ragam atraksi menarik yang dapat dilakukan oleh wisatawan, sehingga dapat menarik minat wisatawan.

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk memajukan pariwisata di daerah-daerah tujuan wisata. Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan periwisata, peranan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata dalam garis besarnya adalah menyediakan infrastruktur, memperluas berbagai fasilitas pendukung, kegiatan

koordinasi antara aparatur pemerintah dengan pihak swasta, pengaturan dan promosi (Muljadi A,J, 2012:69)

Pariwisata sangat berperan besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan juga memajukan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat di sekitaran daya tarik wisata. Pengembangan daya tarik wisata sebagai salah satu sektor andalan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, tidak terkecuali Kabupaten Muaro Jambi dengan adanya Daya Tarik Wisata Candi Muarajambi diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Kabupaten Muaro Jambi adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jambi yang memiliki sumber daya alam dan budaya yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata. Salah satu alternatif pengembangan daya tarik wisata dan dapat dijadikan pilihan para wisatawan sebagai daerah tujuan wisata untuk dinikmati khususnya di Kabupaten Muaro Jambi adalah objek wisata yang terkait dengan pariwisata sejarah. Salah satu daya tarik wisata yang berpotensi besar dalam sektor pariwisata dan membutuhkan pengembangan adalah Candi Muarajambi, dimana potensi yang ada belum dimanfaatkan dengan optimal.

Daya tarik wisata Candi Muarajambi merupakan salah satu wisata andalan di Kabupaten Muaro Jambi yang berlokasi di Desa Muara Jambi, Maro Sebo, Muaro Jambi, Kabupaten Muaro Jambi. Candi ini ada dibawah naungan Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi. Daya tarik wisata Candi Muarajambi ini mulai dibuka sebagai objek wisata sejak

tahun 2009, jaraknya sekitar 30 km dari pusat kota jambi. Wisatawan yang berkunjung ke Candi Muarajambi ini tidak hanya dari kawasan Provinsi Jambi melainkan dari kawasan nusantara maupun mancanegara. Di kawasan Candi Muarajambi ini sudah dilakukan pengembangan oleh pengelola dan masyarakat sekitar, tapi sayangnya potensi wisata ini belum dikembangkan secara maksimal, karena kurangnya komunikasi antara pihak-pihak terkait yang berpengaruh dalam pengembangan sehingga masih berjalan sesuai pemikiran masing-masing yang membuat pengembangan kawasan ini berjalan mengikuti arus tanpa ada perubahan didalamnya.

Saat ini dalam pengembangan daya tarik wisata Candi Muarajambi tidak berjalan secara ideal dan kurang management. Dikarenakan dalam pengembangannya pemerintah tidak melibatkan masyarakat secara fisik maupun non fisik, seperti mencerdaskan masyarakat dengan pengetahuan tentang kepariwisataan. Hal ini pula yang membuat masyarakat tidak memanfaatkan secara maksimal keberadaan Candi Muarajambi sehingga kawasan ini tidak terkelola dengan baik yang menyebabkan banyak fasilitas pendukung yang rusak dan kurang memadai, serta kurangnya program pengembangan sumber daya manusia untuk masyarakat sekitar Candi Muarajambi.

Untuk menjadikan Candi Muarajambi sebagai salah satu daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Muaro Jambi, maka semua pihak harus bekerjasama dalam pengembangannya agar mencapai tujuan yang

diinginkan. Oleh karena itu perlu menyusun suatu rencana maupun strategi pengembangan Candi Muarajambi yang nantinya dapat dijadikan pedoman sekaligus acuan serta dijadikan langkah awal yang sangat penting untuk penentuan langkah – langkah lanjutan yang lebih operasional baik bagi pemerintah, pihak pengelola maupun masyarakat lokal dalam upaya pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Muaro Jambi. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi pengembangan daya tarik wisata Candi Muarajambi dari awal dibukanya Kawasan Candi Muarajambi sebagai objek wisata hingga saat ini, oleh karena itu peneliti mengambil judul **"Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Candi Muarajambi Sebagai Wisata Unggulan Di Kabupaten Muaro Jambi"**

B. Fokus Masalah

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada strategi pengembangan daya tarik wisata Candi Muarajambi sebagai wisata unggulan di Kabupaten Muaro Jambi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan daya tarik wisata di Candi Muarajambi Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan yang tepat untuk digunakan oleh

pengelola dalam pengembangan daya tarik wisata Candi Muarajambi sebagai wisata unggulan di Kabupaten Muaro Jambi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu manfaat bagi lembaga, instansi, maupun penulis. Manfaat penelitian yang dimaksud adalah :

1. Bagi Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan memperkaya khasanah penelitian dan sumber bacaan di lingkungan STP AMPTA Yogyakarta.
2. Bagi instansi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pengelola Candi Muaro Jambi dan Dinas Pariwisata dalam mengembangkan daya tarik wisata di Candi Muaro Jambi.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan pada masa yang akan datang, serta dapat mempraktekkan dan menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.